

## **KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## **SUB KATEGORI**

Kependudukan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan adalah banyaknya penduduk dan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu menurut kecamatan.
- Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia, mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
- Laju Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
- Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.

## **RUJUKAN**

-

## **RUMUS**

$$r = \left(\frac{P_t}{P_0}\right)^{1/t} - 1$$

-

Dimana:

r = Laju pertumbuhan penduduk

P<sub>t</sub> = Jumlah penduduk tahun t

P<sub>0</sub> = Jumlah penduduk tahun awal

t = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

## **WALI DATA**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

-

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui banyaknya penduduk dan perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu.

## **INTERPRETASI**

Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut Kecamatan menunjukkan banyaknya penduduk yang mendiami suatu daerah tertentu dan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu menurut kecamatan

## **KETERANGAN**

- a.  $LPP > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun  $t$  dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- b.  $LPP = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun  $t$  dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c.  $Pt,0 < 100$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun  $t$  dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## **SUMBER**

Sensus Penduduk

## **METODOLOGI**

Survei Penduduk Antar Sensus

### 1. Sensus Penduduk

Informasi yang biasa dikumpulkan dengan penghitungan lengkap misalnya nama, jenis kelamin dan umur, sedangkan informasi yang lebih detail seperti hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, kelahiran, perpindahan, dan informasi tentang kondisi rumah dikumpulkan dengan menggunakan penghitungan sampel.

### 2. Survei Penduduk Antar Sensus

Informasi yang dikumpulkan dari survei ini sebagian besar adalah sama dengan yang dikumpulkan dengan menggunakan penghitungan sampel dari sensus penduduk menyangkut kelahiran dan kematian.

### 3. Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

Dalam dua survei ini, informasi tentang kelahiran, kematian, kesehatan dan keluarga berencana adalah yang paling utama diperhatikan. Dengan memperhatikan kelahiran, survei ini mengumpulkan informasi tentang latar belakang responden, sejarah kelahiran, preferensi kelahiran, pemberian ASI, pengetahuan dan praktek dari keluarga berencana, dan pekerjaan responden. Khususnya dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (1991, 1994), beberapa pertanyaan telah di tambahkan, misalnya perhatian ibu, kesehatan dan imunisasi Balita, dan pada tahun 1994 survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk pengetahuan tentang AIDS dan kematian ibu, pengeluaran rumah tangga, dan ketersediaan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan.

### 4. Registrasi Penduduk

Informasi dikumpulkan dalam registrasi penduduk adalah kejadian vital seperti kelahiran, kematian dan migrasi, yang dialami oleh individu tertentu atau rumah tangga dan dilaporkan pada perangkat desa.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**

DDA

